

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KUALITAS
PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN KETERAMPILAN DESA SIPAK**

Achmad Rifai¹, Dianita Nursiami²
¹²Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: achmadrifai1997@gmail.com; dianitanursiami@gmail.com
Diterima: 19 April 2019, Direvisi: 23 April 2019, Disetujui: 30 April 2019

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan program kegiatan yang diusulkan oleh Fakultas Ekonomi dan bisnis (FEB) di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) dengan harapan dan tujuan mahasiswa FEB dapat membuat suatu gerakan inovasi terbaru yang dapat meningkatkan mutu, semangat dan perubahan ke arah lebih baik terhadap lingkungan masyarakat. Fokus utama mahasiswa dalam membuat gerakan inovasi itu ada pada masyarakat Kecamatan Jasinga, Bogor, Jawa Barat. Pada akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kami berharap dengan kehadiran kami disana tepatnya di Desa Sipak RW 02 dapat membawa dampak baik untuk masyarakat disana, agar usaha kami disana selama 18 hari membawa hasil yang diharapkan.

Kata kunci: Pengabdian Kepada masyarakat, Desa Sipak.

ABSTRACT

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) is an activity program proposed by the Economic and Business Faculty (FEB) at the University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) with the hopes and objectives of FEB students can create a new innovation movement that can improve quality, enthusiasm and change towards a better society. The main focus of students in making the innovation movement is in the Jasinga District community, Bogor, West Java. At the end of the Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) activity we hope that our presence there precisely in Sipak Village RW 02 can have a good impact on the community there, so that our business there for 18 days brings the expected results.

Keywords: Pengabdian Kepada Masyarakat, Sipak Village.

PENDAHULUAN

Desa Sipak, khususnya di Kampung Margasari RW 02 merupakan tempat yang kami pilih dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat sebagai tugas PKM. Desa Sipak terletak di Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Secara geografis, desa ini berbatasan dengan beberapa desa lainnya. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pamagersari, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kalongsawah, sebelah selatan dan utara berbatasan dengan Desa Setu dan Desa Pangradin. Di Desa Sipak terdapat sungai Cidurian yang membuat desa ini terbelah menjadi Desa Sipak I dan Desa Sipak II. Meskipun demikian, keduanya masih merupakan bagian dari Desa Sipak secara utuh.

Masyarakat Desa Sipak menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa sehari-hari. Sangat kental logat Sunda yang digunakan dalam pergaulannya. Mayoritas penduduknya adalah muslim. Desa ini merupakan desa yang religius. Terlihat dari penduduknya yang terus memegang teguh nilai-nilai Islam. Nilai religius di desa ini sangat terasa. Hal ini di tandai dengan masjid-masjid yang selalu ramai pada waktu-waktu shalat berjamaah, serta banyaknya sekolah agama yang ada di desa ini.

Desa Sipak merupakan daerah agraris. Lokasi desa ini bertempat di dataran yang relatif rendah. Dengan kondisi yang seperti ini, secara umum masyarakatnya bertani dan berkebun. Selain itu, ada pula masyarakat desa ini yang berprofesi sebagai buruh. Penduduk Desa Sipak berjumlah sekitar 12 ribuan jiwa. Sebagian besar penduduk dengan usia produktif bekerja di luar desanya atau dengan kata lain mereka merantau ke desa lain atau perkotaan yang letaknya jauh dari Desa Sipak. Kondisi seperti ini yang menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat ekonomi masyarakat Desa Sipak.

Dalam hal pendidikan Desa Sipak memiliki enam TK, empat SD, dua SMP dan beberapa tempat bermain anak-anak. Tapi berdasarkan pengamatan mahasiswa PKM FEB UHAMKA Kelompok 5 selama melaksanakan kegiatan PKM bisa dikatakan mutu pendidikan di desa tersebut masih rendah. Contohnya seperti banyak sekolah kekurangan tenaga pendidik dan fasilitas belajar mengajar yang kurang memadai.

Selanjutnya dalam hal kesehatan dan kebersihan lingkungan, Desa Sipak tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menangani hal ini. Kurangnya

pengetahuan masyarakat tentang kesehatan menjadi alasan utama. Begitu juga pada kebersihan lingkungan tidak tersedianya tempat pembuangan sampah merupakan alasan kenapa permasalahan kebersihan menjadi menonjol di Desa Sipak. Sampah yang dibuang di sungai membuat permasalahan ini begitu terlihat dan menjadi sorotan negatif terhadap desa ini.

MASALAH

Berdasarkan hasil observasi Kami yang dilakukan di Desa Sipak selama kurang lebih 18 hari, terdapat beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Sipak diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Bidang Keagamaan

Kondisi sarana prasarana rumah ibadah yang kurang memadai. Berdasarkan pengamatan, beberapa fasilitas keagamaan seperti musholla, masjid maupun majelis taklim di desa ini, sarana kelengkapan di dalamnya kurang mendukung seperti toa dan perlengkapan shalat, serta kondisi bangunan yang masih rusak.

b. Bidang Pendidikan

Permasalahan utama Desa Sipak dalam bidang pendidikan adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas seperti ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, kamar mandi, dan lapangan upacara yang ada kurang memadai. Banyak sarana dan prasarana dalam sekolah yang perlu diperbaiki dan diganti. Hal tersebut ditambah dengan kurangnya kesadaran para guru maupun murid-murid dalam menjaga, merawat dan memberdayakan fasilitas yang ada.

c. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Kesadaran akan kesehatan dan lingkungan merupakan permasalahan utama Desa Sipak. Lingkungan di sana masih terbilang gersang dan panas. Gersang dan panas tersebut diakibatkan kurang terjaganya kebersihan lingkungan. Hal ini merupakan implikasi dari warga yang tidak menjaga lingkungan sekitarnya.

Selain itu, lingkungan yang kurang baik didasari oleh kurangnya kepedulian warga terhadap lingkungan maupun kesehatan terhadap diri sendiri. Kemudian, akses kesehatan untuk warga Desa Sipak ini terbilang cukup sulit mengingat jarak yang begitu jauh dengan perkotaan.

d. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Sempitnya akses jalan-jalan desa yang terlalu sempit dan kebiasaan penduduk yang mengendarai motor berkecepatan tinggi dapat membahayakan pengemudi lainnya. Kemudian kurangnya kesadaran para Pemuda untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti gotong royong dan berorganisasi di lingkungan masyarakat.

e. Bidang Ekonomi

Dapat dikatakan kondisi ekonomi masyarakat Desa Sipak termasuk ke dalam golongan ekonomi menengah kebawah. Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Sipak adalah petani dan wiraswasta.

METODE

Salah satu metode yang kami gunakan dalam melaksanakan kegiatan PKM. Intervensi sosial adalah suatu upaya perubahan yang terencana terhadap individu maupun kelompok, agar tingkat keberhasilan perubahan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur. Intervensi sosial dapat pula didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki fungsi sosial dari suatu kelompok.

Tahapan strategi intervensi sosial yang kami implementasikan selama pelaksanaan PKM antara lain:

1. Penggalian Masalah.

Yaitu tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor – faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalian masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan.

Dalam prakteknya, PKM Kelompok 5 telah melakukan kunjungan langsung ke Desa Sipak untuk melihat keadaan di sana. Salah satu permasalahan yang ditemukan dalam kunjungan langsung tersebut adalah masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan terutama masalah lingkungan yang kumuh dan kondisi serta fasilitas tempat untuk beribadah yang tidak memadai.

2. Melakukan Kontak Awal

Adalah tahap di mana pekerja sosial turun langsung ke wilayah dan masyarakat. Pada tahap ini, PKM Kelompok 5 melakukan kunjungan langsung kembali mengenai keadaan sekitar, sekaligus melakukan peninjauan secara langsung kepada masyarakat yang tinggal di Desa Sipak. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kesulitan yang mungkin akan dihadapi ketika kegiatan berlangsung. Tahap ini juga merupakan satu tahapan penting dalam pelaksanaan program kerja, karena semua rencana dimatangkan dan direalisasikan pada tahapan ini.

Misalnya pada program kerja Mengajar di PAUD As Syifa. Kelompok Kami sebagai penyelenggara wajib untuk mengetahui apa yang dibutuhkan di PAUD As Syifa. Apakah PAUD tersebut membutuhkan bantuan fisik berupa lemari buku, kipas angin, tempat sampah, buku pelajaran dan buku cerita, dan karpet. Pada kontak awal ini juga dilakukan sosialisasi program kerja untuk mengeratkan jarak antara mahasiswa dengan masyarakat.

3. Membentuk Sistem Aksi

Merupakan tahap di mana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan. Dalam tahapan ini, PKM KELOMPOK 5

menentukan beberapa sistem aksi yang dilakukan dalam rangka menciptakan perubahan. Misalnya pada program kerja Mengajar, terdapat program bimbingan belajar. Program bimbingan belajar ini sebelumnya merupakan bagian dari program kerja Mengajar, lalu dilanjutkan oleh masyarakat Desa Sipak sepeninggalnya kegiatan PKM. Dengan adanya kegiatan ini, menjamin bahwa program kerja tidak akan berhenti begitu saja setelah kegiatan PKM selesai.

4. Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi

Merupakan tahap di mana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan. Pihak yang dianggap berpengaruh memang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pergerakan masyarakat, oleh karena itu keterlibatan pihak-pihak relevan menjadi salah satu cara yang dilakukan untuk menggerakkan masyarakat untuk berubah. Contohnya dalam program kerja Penyuluhan Kesehatan di SD. Diharapkan dengan terjun langsungnya pembicara ini kepada anak - anak dapat memotivasi masyarakat untuk menuju perubahan yang lebih baik.

5. Memberikan Pengaruh

Merupakan tahapan yang hanya dapat dilihat ketika semua rencana telah berjalan, sehingga dapat terlihat hasil dan pengaruhnya kepada perkembangan masyarakat. Misalnya dalam program kerja pengadaan dan perbaikan fasilitas masjid, di mana adanya pengadaan fasilitas masjid berupa Sarung dan Mukena yang bermanfaat untuk kegiatan ibadah di Desa Sipak.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan program kegiatan yang diusulkan oleh Fakultas Ekonomi dan bisnis (FEB) di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) dengan harapan dan tujuan mahasiswa FEB dapat membuat suatu gerakan inovasi terbaru yang dapat meningkatkan mutu, semangat dan perubahan ke arah lebih baik terhadap lingkungan masyarakat. Fokus utama mahasiswa dalam membuat gerakan inovasi itu ada pada masyarakat Kecamatan Jasinga, Bogor, Jawa Barat. Terbagi menjadi 16 desa. Salah satu desa yang menjadi fokus kelompok 5 adalah Desa Sipak tepatnya di RW 02. Selama kurang lebih 18 hari kami melakukan pengabdian disana.

Kegiatan ini didahului dengan persiapan pelaksanaan kegiatan, yaitu Survey lokasi, kemudian mengidentifikasi masalah dengan menggali semua permasalahan yang ada di Desa Sipak. Kemudian kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberi informasi tentang agenda dan tujuan pelaksanaan kegiatan serta mencari kesepakatan tentang jadwal pelaksanaan program yang akan dilakukan.

Maka untuk menyelesaikan masalah yang ada, salah satu solusi yang kami lakukan adalah dengan menyusun prioritas program dan kegiatan untuk membantu masyarakat setidaknya mengurangi atau meminimalisir permasalahan di Desa Sipak. Namun pada pelaksanaannya, terjadi beberapa perubahan kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi nyata di Desa Sipak dan potensi anggota PKM Kelompok 5.

Adapun program-program yang dilakukan sebagai bentuk pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang kami berikan, antara lain:

Tabel 1 Prioritas Program dan Kegiatan

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Keagamaan	1. Merenovasi Tembok Musholla
	2. Mengajar Ngaji Anak – Anak
	3. Mengikuti Pengajian Rutin Ibu – Ibu
Bidang Pendidikan	1. Mengajar PAUD
	2. Mengajar SD
	3. Mengenalkan budaya seperti menyanyi lagu daerah dan mengajar tari tarian daerah
Bidang Kesehatan dan Lingkungan	1. Penyuluhan Kesehatan (Pembekalan Materi Mencuci Tangan Sebelum Makan dan praktik mencuci tangan)
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	1. Partisipasi Menjadi Panitia HUT RI KE-73
	2. Bersosialisasi dengan Pemuda dan Warga Sekitar
	3. Partisipasi Idul Adha
Bidang Ekonomi	1. Penyuluhan / demo Masak dan Bikin Kue*

Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut adalah berbagai bentuk pelayanan beserta hasil dari kegiatan yang telah kami lakukan pada program Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sipak:

Tabel 2 : Program Kegiatan Mengajar Ngaji Anak - Anak

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar Ngaji Anak – Anak
Tempat & Tanggal	Di Kediaman Ibu Titi, 10 Agustus – 22 Agustus 2018
Lama Pelaksanaan	13 hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota Kelompok 5 PKM FEB UHAMKA
Tujuan	Memberikan anak-anak materi tambahan dalam membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik.

Sasaran	Anak – Anak Dusun Margasari RW 02 Desa Sipak
Target	20 anak-anak Desa Solear mendapatkan materi tambahan dalam membaca dan menulis al-Qur’an dengan baik.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar mengaji, bertempat di Rumah ibu Titi, Dusun Margasari RW 02. Dimulai pada tanggal 10 – 22 Agustus 2018. Kegiatan mengaji ini dilaksanakan setelah selesai Maghrib. Anak-anak yang mengikuti program ini sekitar 20 anak. Masing-masing dari kami membuat kelompok dan membagi-bagi pelajaran sesuai dengan usianya. Jika anak sudah sampai tahap belajar al-Qur’an maka kami mulai sedikit memperkenalkan dengan tajwid dan makhraj huruf. Kemudian jika anak-anak masih dalam tahap bacaan iqra’, maka anak-anak dituntut untuk lancar membacanya dengan baik. Anak-anak tersebut memiliki antusiasme yang tinggi untuk belajar mengaji, sehingga kami semakin semangat untuk mengajar.
Hasil Pelayanan	20 anak-anak Desa Sipak mendapatkan materi tambahan tentang membaca dan menulis al-Qur’an dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 1

Foto Mengajar Ngaji Anak - Anak

Tabel 3: Program Kegiatan Renovasi Tembok Musholla

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Renovasi Tembok Musholla
Tempat & Tanggal	Di Musholla RT 04 Dusun Margasari Sipak, 22 – 23 Agustus 2018
Lama Pelaksanaan	2 hari

Tim Pelaksana	Anggota Kelompok 5 : - Achmad Rifai - Romadhoni Zain - Balinka Gaputra
Tujuan	Memberikan kenyamanan untuk warga RW 02 khususnya untuk jamaah dalam melakukan ibadah di Musholla RT 04 Dusun Margasari, Desa Sipak.
Sasaran	Musholla RT04 Dusun Margasari, Desa Sipak.
Target	Memperbaiki atau Merenovasi semua Tembok Musholla RT 04 yang retak dan sudah rusak
Deskripsi Kegiatan	Renovasi kembali Tembok Musholla yang rusak parah ini merupakan salah satu kegiatan atau program fisik kami kepada masyarakat di RT 04 Dusun Margasari, Desa Sipak. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dimulai dari tanggal 22 Agustus – 23 Agustus 2018. Kegiatan ini dimulai dengan membagi tugas untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan bahan bangunan. Kegiatan ini juga dimulai dengan membersihkan karpet musholla yang penuh dengan pasir akibat runtuhnya tembok yang rusak, kemudian setelah itu mulai merenovasi tembok mushollah yang rusak.
Hasil Pelayanan	Tembok Musholla RT 04 yang rusak berhasil direnovasi
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 2

Foto Renovasi Tembok Musholla

Tabel 4: Program Kegiatan Mengajar PAUD

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar PAUD

Tempat & Tanggal	Di PAUD AS-Syifa, 10 Agustus & 13 Agustus 2018
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota Kelompok 5 PKM FEB UHAMKA
Tujuan	Membantu guru PAUD As-Syifa dalam kegiatan belajar mengajar.
Sasaran	Anak – Anak PAUD As- Syifa
Target	2 orang guru di PAUD As-Syifa terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i.
Deskripsi Kegiatan	Latar belakang diadakannya kegiatan ini adalah untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAUD As-Syifa Desa Sipak dan menjadi tempat peserta PKM Kelompok 5 berbagi pengalaman yang dapat untuk memotivasi kepada anak – anak PAUD agar rajin bersekolah dan belajar. Proses pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan membagi masing – masing anggota Kelompok dan bertanggungjawab atas sebuah kelas yang terdiri dari Kelas A dan Kelas B selama 2 hari. Kemudian secara bergantian mengajar di kelas di hari yang berbeda dan anggota kelompok yang berbeda dengan tanggungjawab masing-masing sesuai waktu yang disepakati antara guru dan peserta yang memiliki tanggung jawab kelas. Kemudian di hari terakhir mengajar kami memberikan kenang kenangan untuk PAUD As- Syifa berupa Sertifikat dan Mug.
Hasil Pelayanan	2 orang guru di PAUD As-syifa Desa Sipak terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 3

Foto Kegiatan Mengajar PAUD As- Syifa

Tabel 5: Program Kegiatan Mengajar SD

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Mengajar SD
Tempat & Tanggal	Di SDN 03 Sipak, 20 Agustus 2018
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota Kelompok 5 PKM FEB UHAMKA
Tujuan	Membantu guru SDN 03 Sipak dalam kegiatan belajar mengajar.
Sasaran	Anak – Anak SDN 03 Sipak
Target	2 orang guru di SDN 03 terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i.
Deskripsi Kegiatan	Latar belakang diadakannya kegiatan ini adalah untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru SDN 03 Sipak dan menjadi tempat peserta PKM Kelompok 5 berbagi pengalaman yang dapat untuk memotivasi kepada anak – anak SDN 03 Sipak memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Proses pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan membagi masing – masing anggota Kelompok dan bertanggungjawab atas masing – masing kelas yang terdiri dari Kelas 5 dan Kelas 6. Untuk Tim yang mengajar di Kelas 5 Kami memberikan materi tentang keterampilan yaitu membuat kolase. Kemudian untuk Tim yang mengajar di Kelas 6, Kami memberikan pelatihan dan pengenalan budaya lewat tarian daerah yang diajarkan dan ditampilkan oleh Tim tersebut. Setelah proses mengajar berakhir kami memberikan kenang kenangan untuk SDN 03 Sipak berupa Sertifikat dan Mug.
Hasil Pelayanan	2 orang guru di SDN 03 Sipak terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4

Foto Kegiatan Mengajar SDN 03 Sipak

Tabel 6: Program Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan Kesehatan
Tempat & Tanggal	Di SDN 03 Sipak, 20 Agustus 2018
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota Kelompok 5 PKM FEB UHAMKA
Tujuan	Memberikan penyuluhan kepada anak-anak SD kelas 5 & 6 tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar
Sasaran	Anak – Anak SDN 03 Sipak
Target	30 anak-anak SDN 03 Sipak kelas 5 dan 6 mendapatkan penyuluhan tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar
Deskripsi Kegiatan	Kesehatan adalah suatu hal yang penting untuk dijaga pada kebersihan tangan anak. Seperti kata pepatah “mencegah lebih baik daripada mengobati” karena anak usia dini rawan terkena penyakit khususnya sakit perut akibat kuman yang ada di tangan. Oleh karena itu, kami mengadakan penyuluhan cara mencuci tangan yang baik dan benar untuk anak-anak SDN 03 Desa Sipak, yakni dengan peserta kelas 5 dan kelas 6 SD. Dengan langkah-langkah yang sederhana dan mudah dipahami, kami mengajarkan kepada adik-adik caranya mencuci tangan yang baik dan benar.
Hasil Pelayanan	30 anak-anak SD kelas 5 dan 6 mendapatkan penyuluhan cara mencuci tangan yang baik dan benar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 5

Foto Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

Tabel 7: Program Kegiatan Peringatan HUT RI ke-73

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Kegiatan Peringatan HUT RI ke-73
Tempat & Tanggal	Di Lapangan RT 02 RW 02, 19 Agustus 2018
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota Kelompok 5 PKM FEB UHAMKA
Tujuan	Membantu warga Dusun Margasari RW 02 Desa Sipak dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-73
Sasaran	Warga RW 02 Desa Sipak
Target	80 Warga RW 02 Dusun Margasari Desa Sipak terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-71
Deskripsi Kegiatan	Lomba 17-an peringatan HUT RI ke-71 ini terdiri dari tiga kategori, yaitu anak-anak, ibu – ibu, dan Bapak – bapak. Lomba-lomba tersebut diadakan selama satu hari, yaitu tanggal 19 Agustus 2018 yang bertempat di Lapangan RT 02 RW 02 Dusun Margasari Desa Sipak. Sebelum mulai perlombaan kami sudah menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan dipakai lomba dan penanggung jawab setiap perlombaan. Warga sangat berantusias sekali mengikuti perlombaan terutama ibu - ibunya. Lomba tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai dengan jam 16.30.
Hasil Pelayanan	100 Warga Desa terbantu dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-71
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 6

Foto Kegiatan Peringatan HUT RI Ke – 73

Tabel 2.7: Program Kegiatan Idul Adha & Penyembelihan Hewan Qurban

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Kegiatan Idul Adha & Penyembelihan Hewan Qurban
Tempat & Tanggal	Di RW 03, 22 Agustus 2018
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Perwakilan dari Anggota Kelompok 5: -Romadhoni Zain - Dianita Nursiami
Tujuan	Membantu dalam menyumbang hewan qurban dan mengikuti proses penyembelihan hewan qurban untuk warga Desa Sipak
Sasaran	Warga Desa Sipak
Target	Masing – masing warga untuk satu RW Desa Sipak mendapat jatah 15 kantong daging qurban.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Idul Adha & Penyembelihan Hewan Qurban di Desa Sipak ini terdiri 6 kelompok yang ikut serta di dalamnya, masing – masing kelompok tersebut diwakilkan oleh salah satu anggota per kelompoknya. Dana yang terkumpul dari patungan 6 kelompok itu kemudian dibelikan 2 ekor kambing untuk diserahkan kepada pengulu yang bertugas menyembelih hewan qurban Desa Sipak. Penyembelihan dilaksanakan di RW 03 lebih tepatnya dekat dengan kediaman rumah Bapak Kepala Desa Pak Ceppy. Kegiatan ini dilakukan jam 13:00 – 15:00, yang kemudian hasil penyembelihan hewa qurban itu dibagikan kepada yang berhak menerimanya di setiap RW Desa Sipak.
Hasil Pelayanan	Masing – masing warga untuk satu RW Desa Sipak mendapat jatah 16 kantong daging qurban.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

KESIMPULAN

Dalam kegiatan yang telah berlangsung dapat diambil kesimpulan bahwa koordinasi masyarakat dalam hal mitra sangat kooperatif, sehingga tujuan kegiatan pelaksanaan menghasilkan hasil yang memuaskan. Hasil dari luaran yang dihasilkan nya pun sesuai dengan harapan masyarakat dan seiring bersambut dengan kegiatan PKM yang di laksanakan oleh Kelompok 5 dari tanggal 8 sampai 24 agustus 2018 yang berlokasi di desa sipak kecamatan jasinga kabupaten bogor jawa barat adalah bahwa kegiatan PKM dengan

pemberian akses kepada mahasiswa untuk langsung terjun kepada masyarakat dan menyalurkan ilmu yang didapat dari UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PROF DR.HAMKA sehingga sangat bermanfaat dalam meningkatkan nilai non akademik juga membantu masyarakat untuk membangun desa Sipak.

SARAN

Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan PKM bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, sehingga masyarakat harus lebih antusias dan dengan tangan terbuka menerima dan mau mengikuti bahkan membantu berbagai kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa PKM dimana mahasiswa hanya bertindak sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah dan membantu membangun desa sehingga diharapkan partisipasi dan sukarela masyarakat dalam setiap program kerja PKM dapat lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan Pendekatan Pasrtisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Profil Desa Sipak tahun 2016*, Dokumen tidak dipublikasikan.
- Wawancara Pribadi dengan Kepala Desa Sipak, Bapak Ceppy Krisnawangsa, 22 Agustus 2018
- Nugraha, Eva. 2016. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016*. Ciptat: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat.